



## Pengaruh Intensitas Penggunaan *E-Wallet*, *Self-Control*, Dan Edukasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

### *The Influence of E-Wallet Usage Intensity, Self-Control, and Financial Education on the Financial Decision-Making of Accounting Students*

Kadek Andika Junia Pratama<sup>1\*</sup>, I Putu Julianto<sup>2</sup>, I Putu Hendra Martadinata<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding Email: [andika.junia@student.undiksha.ac.id](mailto:andika.junia@student.undiksha.ac.id)

Article history: Submitted: April 29, 2026 | Revised: May 29, 2026 | Accepted: June 11, 2026

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *E wallet*, *self-control*, dan edukasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 217 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala *Likert* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *self-control*, dan edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, selain itu intensitas penggunaan *E-wallet* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu perilaku keuangan serta meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak di era digital.

**Kata Kunci:** Intensitas Penggunaan *E-wallet*, *Self-control*, Edukasi Keuangan, Pengambilan Keputusan Keuangan.

#### Abstract

*This study aims to analyze the effect of e-wallet use intensity, self-control, and financial education on financial decision-making among accounting students at Ganesha University of Education. The study used a quantitative approach with a sample of 217 students selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results of the study indicate that self-control and financial education have a positive and significant effect on students' financial decision-making. Furthermore, the intensity of e-wallet use has no effect on accounting students' financial decision-making. Furthermore, these three variables simultaneously have a significant effect on financial decision-making. This research is expected to contribute to the development of behavioral financial science and increase students' awareness of the importance of wise financial management in the digital age.*

**Keywords:** Intensity of E-wallet Use, Self-Control, Financial Education, Financial Decision-Making.

#### Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan besar terhadap pola transaksi dan perilaku keuangan masyarakat, khususnya melalui penggunaan dompet digital (*E-wallet*). *E-wallet* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan pengguna menyimpan uang elektronik serta melakukan berbagai transaksi secara praktis

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

melalui smartphone (Widiyanti, 2020). Kemudahan, kecepatan, serta efisiensi transaksi menjadikan *E-wallet* semakin diminati, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Peningkatan penggunaan *E-wallet* di Indonesia didukung oleh tingginya akses internet dan penggunaan perangkat seluler. Data Hootsuite (2022) menunjukkan bahwa lebih dari 73% masyarakat Indonesia telah terhubung dengan internet dan sekitar 96% pengguna mengakses internet melalui ponsel. Kondisi ini mendorong perkembangan layanan digital seperti GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja yang kini menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat. Di kalangan mahasiswa, penggunaan *E-wallet* tidak hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga memengaruhi perilaku dan keputusan finansial. Sujana (2019) menyatakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan serta kemampuan pengendalian diri dalam mengelola perilaku konsumtif.

Penggunaan *E-wallet* juga berkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk menggunakan layanan keuangan digital secara bijak dan rasional. Penelitian Widyasanti dan Suarmanayasa (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. Namun, kemudahan transaksi digital juga dapat memicu perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Fransisca dan Erdiansyah (2020) menjelaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku pembelian yang lebih didasarkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Penelitian Putri Kesuma Wardani (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan *E-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, terutama ketika didukung oleh gaya hidup konsumtif dan rendahnya literasi keuangan.

Selain literasi keuangan, kontrol diri menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan finansial. Kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumtif sangat diperlukan agar keputusan keuangan dapat dilakukan secara rasional dan terencana. I.P.G.G.D. Setiawan (2024) menyatakan bahwa kontrol diri berperan penting dalam menentukan kualitas keputusan finansial seseorang, khususnya di era digital yang menawarkan kemudahan transaksi. Di samping itu, pendidikan keuangan juga memiliki kontribusi besar dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Nyoman Olivia Udayanthi (2018) menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar untuk membantu individu mengelola keuangan secara efektif. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68%, yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman keuangan yang relatif rendah.

Mahasiswa akuntansi pada dasarnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan karena memperoleh pembelajaran terkait laporan keuangan, analisis finansial, dan pengambilan keputusan ekonomi. Herawati *et al.* (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa akuntansi yang menggunakan *E-wallet* secara berlebihan akibat pengaruh promo, *cashback*, dan kemudahan transaksi digital. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan keputusan finansial yang kurang bijak. Lusardi dan Mitchell (2014) menjelaskan bahwa keputusan finansial yang buruk dapat memberikan



dampak jangka panjang, terutama bagi generasi muda yang sedang berada pada tahap awal kehidupan finansialnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris mengkaji pengaruh frekuensi penggunaan *E wallet*, kemampuan mengendalikan diri, dan edukasi finansial terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi, yang memiliki relevansi tinggi dalam mendukung literasi dan kesehatan keuangan generasi muda.

### Landasan Teori

#### *Theory of Planned Behavior*

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai bentuk penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya dirumuskan bersama Fishbein. Teori ini didasarkan pada pandangan bahwa manusia bertindak secara rasional, di mana setiap keputusan yang diambil melalui proses pertimbangan logis berdasarkan informasi yang tersedia. Dalam kerangka TPB, perilaku individu dapat diprediksi melalui niat (intensi) untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Menurut TPB, niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku menjadi indikator utama apakah tindakan tersebut akan direalisasikan. Niat ini terbentuk dari tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

#### Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengambilan keputusan keuangan adalah proses memilih di antara beberapa pilihan terkait cara mengelola uang, dengan tujuan mencapai kondisi keuangan yang stabil dan sehat. Menurut Gitman dan Zutter (2012), keputusan keuangan merupakan bagian dari perilaku finansial seseorang yang dipengaruhi oleh preferensi pribadi, pengetahuan, serta kondisi sosial dan ekonomi di sekitarnya. Artinya, setiap orang bisa saja membuat keputusan yang berbeda tergantung dari latar belakang dan informasi yang mereka miliki. Lusardi dan Mitchell (2014) menyebutkan bahwa kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan finansial yang bijak dipengaruhi oleh tiga hal utama: pengetahuan keuangan, kemampuan mengendalikan diri (*Self-control*), dan pengalaman dalam mengatur uang.

#### Intensitas Penggunaan *E-wallet*

Di era digital seperti sekarang, *E-wallet* menjadi salah satu metode pembayaran yang paling digemari, terutama oleh kalangan muda seperti mahasiswa. Kepraktisan, kecepatan, dan berbagai promo menarik seperti *cashback* membuat *E-wallet* semakin populer dan menggantikan metode pembayaran konvensional. Menurut Oktaviani & Yunanto (2021), penggunaan *E-wallet* tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan dan membuat keputusan finansial. Penelitian oleh Prasetyo dan Safitri (2021) menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *E-wallet*, semakin besar pula kaitannya dengan perilaku konsumtif dan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Sementara itu, Simanjuntak *et al.* (2020) menekankan bahwa intensitas penggunaan *E-wallet* juga bisa menjadi cerminan dari



**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

sikap mahasiswa terhadap teknologi keuangan (*fintech*).

### **Self-control (Pengendalian Diri)**

*Self-control* atau pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur pikiran, emosi, dan tindakan agar tetap berada dalam kendali pribadi terutama ketika dihadapkan pada pilihan menggoda yang bisa “menggoyah” tujuan jangka panjang. Sebuah penelitian dari du Plessis *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *Self-control* memiliki efek langsung terhadap kesejahteraan finansial lewat pengelolaan pengeluaran yang lebih bijak (*consumer spending Self control*). Selain itu, *Self-control* juga berdampak secara langsung dan tidak langsung pada kesejahteraan finansial seseorang melalui perilaku keuangan masa lalu dan sekarang (Fred van Raaij *et al.*, 2023).

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *E-wallet*, *self-control*, dan edukasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dengan jumlah populasi sebanyak 989 mahasiswa aktif angkatan 2022–2025. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 6%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 217 responden. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala *Likert* lima poin. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi intensitas penggunaan *E-wallet*, *self-control*, dan edukasi keuangan, sedangkan variabel dependen adalah pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan alat ukur. Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Data Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner pada *Google Form* yang disebarikan kepada mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2025. Jumlah responden sebanyak 217 mahasiswa. Karakteristik yang dianalisis meliputi program studi, angkatan, dan penggunaan *E-wallet*.

### **Hasil**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai data dengan mengacu pada nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum dari jawaban yang



diberikan dalam kuesioner. Tujuannya adalah untuk memahami karakteristik sampel yang terlibat dalam penelitian.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALX1	217	4.00	19.00	15.4332	1.90914
TOTALX2	217	4.00	20.00	15.6267	1.82418
TOTALX3	217	4.00	20.00	15.9954	2.15488
TOTALLY	217	7.00	15.00	12.1982	1.56122
Valid N (listwise)	217				

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS,2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data pada masing-masing variabel relatif merata dan jawaban responden cenderung homogen. Variabel keputusan keuangan mahasiswa memiliki rata-rata sebesar 12,1982 yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang cukup baik. Variabel penggunaan *E-wallet* memperoleh rata-rata sebesar 15,4332 yang menandakan bahwa mahasiswa cukup aktif menggunakan *E-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Selanjutnya, variabel *self-control* memiliki rata-rata sebesar 15,6267 yang menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri mahasiswa tergolong cukup baik dalam mengelola pengeluaran. Sementara itu, variabel edukasi keuangan memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 15,9954 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman keuangan yang cukup baik. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian tersebar secara seimbang dan tidak terdapat perbedaan yang terlalu besar antar responden.

## Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengambilan keputusan keuangan	Y1	0,827	0,361	Valid
	Y2	0,831	0,361	Valid
	Y3	0,744	0,361	Valid
Intensitas Penggunaan	X1.1	0,857	0,361	Valid
	X1.2	0,799	0,361	Valid

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

<i>E-wallet</i>	X1.3	0,570	0,361	Valid
	X1.4	0,781	0,361	Valid
<i>Self-control</i>	X2.1	0,542	0,361	Valid
	X2.2	0,573	0,361	Valid
	X2.3	0,890	0,361	Valid
	X2.4	0,797	0,361	Valid
Edukasi Keuangan	X3.1	0,744	0,361	Valid
	X3.2	0,696	0,361	Valid
	X3.3	0,726	0,361	Valid
	X3.4	0,637	0,361	Valid

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas, dengan melibatkan 30 responden, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam variabel yang diajukan terbukti valid. Hal ini terlihat dari nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,361) yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dapat diterima sebagai instrumen yang sah untuk mengukur data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

NO	Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Standar Alpha	Keterangan
1	Pengambilan keputusan keuangan	0,701	0,600	Reliabel
2	Intensitas Penggunaan <i>E-wallet</i>	0,651	0,600	Reliabel
3	<i>Self-control</i>	0,656	0,600	Reliabel
4	Edukasi Keuangan	0,702	0,600	Reliabel

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Tabel tersebut memberikan informasi bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari (0,600) yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti dapat dianggap reliabel. Dengan demikian, karena hasil uji validitas dan reliabilitas pada data penelitian ini telah terpenuhi, instrumen yang digunakan dinyatakan layak untuk digunakan.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std.Deviation	1.29773479
	Absolute	0.052
Most Extreme Differences	Positive	0.028
	Negatif	-0.052
Test Statistic		0.052
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.200

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026).

Berdasarkan tabel, nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Intensitas Penggunaan <i>E-wallet</i>	0,841	1.188	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Self-control</i>	0,676	1.480	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Edukasi Keuangan	0,677	1.476	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10. yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedestisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedestisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
----------	-----	-------	------------

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

Intensitas Penggunaan <i>E-wallet</i>	0.895	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedestisitas
<i>Self-control</i>	0.546	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedestisitas
Edukasi Keuangan	0.238	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedestisitas

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai probabilitas dari hasil uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas

## Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui dampak dan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah hasil dari uji analisis regresi berganda yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.423	.928		4.767	.000
	X1	.036	.051	.044	.710	.479
	X2	.148	.059	.172	2.488	.014
	X3	.307	.050	.424	6.126	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Berdasarkan Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.423 + 0.036X_1 + 0.148X_2 + 0.307X_3 + e$$



Maka, konstanta sebesar 4.423 menunjukkan bahwa jika variabel intensitas penggunaan *E-wallet* ( $X_1$ ), *self-control* ( $X_2$ ), dan edukasi keuangan ( $X_3$ ) bernilai nol, maka keputusan keuangan mahasiswa ( $Y$ ) sebesar 4.423. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.036 menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan *E-wallet* sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan keuangan sebesar 0.036. Selanjutnya, koefisien  $X_2$  sebesar 0.148 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *self-control* satu satuan akan meningkatkan keputusan keuangan sebesar 0.148. Sementara itu, koefisien  $X_3$  sebesar 0.307 menunjukkan bahwa edukasi keuangan memiliki pengaruh paling besar, di mana setiap peningkatan satu satuan akan meningkatkan keputusan keuangan sebesar 0.307, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

## 2. Uji Parsial (T)

Tabel 8. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.423	.928		4.767	.000
	X1	.036	.051	.044	.710	.479
	X2	.148	.059	.172	2.488	.014
	X3	.307	.050	.424	6.126	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel intensitas penggunaan *E-wallet* ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,479 > 0,05$  dengan nilai  $t$  sebesar 0,710, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa akuntansi dan H1 ditolak.

Sementara itu, variabel *self-control* ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$  dengan nilai  $t$  sebesar 2,488, yang menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa akuntansi, sehingga H2 diterima. Selanjutnya, variabel edukasi keuangan ( $X_3$ ) memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t$  sebesar 6,126, sehingga edukasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, H3 diterima.

### 3. Uji Simultan (F)

Tabel 9. Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.710	3	54.237	31.758	.000 <sup>b</sup>
	Residual	363.769	213	1.708		
	Total	526.479	216			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Edukasi Keuangan, Intensitas Penggunaan *E-wallet*, *Self-control*

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel, diperoleh nilai F hitung sebesar 31.758 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai signifikan 0,000 lebih kecil 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas penggunaan *E-wallet*, *Self-control*, dan Edukasi Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

### 4. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 10. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.299	1.30684

a. Predictors: (Constant), Edukasi Keuangan, Intensitas Penggunaan *E-wallet*, *Self-control*

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan keuangan mahasiswa

(Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,299. Hal ini menunjukkan bahwa 29,9% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.



### Pembahasan

#### **Pengaruh Intensitas *E-wallet* Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

Intensitas penggunaan *E-wallet* telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa karena menawarkan kemudahan transaksi, proses pembayaran yang cepat, serta berbagai promo seperti cashback dan diskon. Berbagai kebutuhan, mulai dari pembelian makanan, pembayaran transportasi, hingga belanja online, dapat dilakukan hanya melalui telepon genggam sehingga penggunaan *E-wallet* semakin meningkat, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi. Menurut *Theory of Planned Behavior*, individu cenderung menggunakan suatu teknologi apabila dianggap mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam aktivitas sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suadnyana dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-wallet* pada mahasiswa. Penelitian Desita dan Dewi (2022) juga menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan transaksi non-tunai melalui *E-wallet*.

Dalam penelitian ini, intensitas penggunaan *E-wallet* diukur melalui indikator frekuensi penggunaan dan kemudahan transaksi. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan *E-wallet* memiliki rata-rata yang tergolong tinggi dengan penyebaran data yang relatif merata pada 217 responden. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah terbiasa menggunakan *E-wallet* dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Namun, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *E-wallet* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,479 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 0,710, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya penggunaan *E-wallet* belum tentu memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa menggunakan *E-wallet* karena alasan praktis dan efisien sebagai alat pembayaran, bukan sebagai dasar dalam menentukan keputusan finansial.

Selain itu, mahasiswa tetap mempertimbangkan kondisi keuangan yang dimiliki sebelum melakukan pengeluaran meskipun menggunakan dompet digital. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan uang saku cenderung tetap mengatur pengeluaran dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan agar kondisi keuangan tetap terkendali. Penggunaan *E-wallet* juga umumnya hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan tertentu, seperti pembayaran makanan, transportasi online, atau pembelian pulsa. Oleh karena itu, keputusan keuangan mahasiswa kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan *self-control* dan tingkat pemahaman pengelolaan keuangan. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Suadnyana dkk. (2023) serta Desita dan Dewi (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan *E-wallet* terutama karena faktor kemudahan dan efisiensi transaksi.

#### **Pengaruh *Self-control* Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

*Self-control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku,

**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

emosi, serta keinginan agar tidak bertindak berlebihan, khususnya dalam penggunaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat *self-control* yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran serta mempertimbangkan manfaat dari barang atau jasa yang akan dibeli. Pada era digital, kemudahan berbelanja, promo diskon, dan gaya hidup konsumtif yang berkembang melalui media sosial maupun aplikasi belanja online menjadikan pengendalian diri sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, perilaku individu dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengendalikan tindakan yang dilakukan. Dalam konteks ini, *self-control* menjadi bentuk kontrol perilaku yang memengaruhi keputusan keuangan seseorang. Penelitian Dewi dan Yasa (2022) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, Putri dan Sujana (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang baik cenderung mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana.

Dalam penelitian ini, *self-control* diukur melalui kemampuan mahasiswa dalam mengontrol pengeluaran, menahan keinginan membeli barang yang tidak diperlukan, serta mengatur penggunaan uang. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *self-control* memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi dengan penyebaran data yang relatif merata pada 217 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan pengendalian diri yang cukup baik dalam mengelola keuangan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *self-control* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 2,488. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, maka semakin baik pula keputusan keuangan yang diambil. Mahasiswa dengan *self-control* yang tinggi cenderung tidak mudah tergoda membeli barang karena tren atau promo semata, melainkan lebih memprioritaskan kebutuhan penting dan menjaga kestabilan pengeluaran agar uang saku tetap terkendali hingga akhir bulan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Yasa (2022) yang menyatakan bahwa *self-control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian Putri dan Sujana (2023) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengatur pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan.

### **Pengaruh Edukasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

Edukasi keuangan merupakan pemahaman individu mengenai cara mengelola dan menggunakan keuangan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Bagi mahasiswa, edukasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu mengatur uang saku, menentukan prioritas kebutuhan, serta menghindari pengeluaran yang berlebihan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat mengambil keputusan



keuangan secara lebih bijaksana.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dihadapkan pada berbagai kebutuhan pengeluaran, seperti biaya kuliah, transportasi, konsumsi, hingga hiburan. Apabila tidak memiliki pemahaman keuangan yang baik, mahasiswa cenderung menggunakan uang tanpa perencanaan yang jelas. Sebaliknya, mahasiswa dengan edukasi keuangan yang baik umumnya lebih mampu mengatur pengeluaran, menyusun skala prioritas, serta menyingkirkan sebagian uang untuk tabungan maupun kebutuhan penting lainnya.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan yang dimiliki individu dapat memengaruhi perilaku dan keputusan yang diambil. Dalam penelitian ini, edukasi keuangan menjadi faktor yang membantu mahasiswa memahami pengelolaan keuangan secara tepat. Penelitian Yulianti dan Sujana (2022) menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, Mahayani dan Herawati (2023) menjelaskan bahwa mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara bijaksana.

Dalam penelitian ini, edukasi keuangan diukur melalui pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, kemampuan mengatur pengeluaran, serta pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan memiliki nilai rata-rata yang tergolong tinggi dengan penyebaran data yang relatif merata pada 217 responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman keuangan yang cukup baik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel edukasi keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 6,126. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan keuangan yang diambil. Mahasiswa yang memiliki edukasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, tidak mudah tergoda oleh tren maupun diskon, serta lebih mampu memprioritaskan kebutuhan penting, seperti biaya kuliah, tabungan, dan kebutuhan sehari-hari dibandingkan pembelian impulsif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianti dan Sujana (2022) yang menyatakan bahwa edukasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku dan keputusan keuangan mahasiswa. Penelitian Mahayani dan Herawati (2023) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengatur pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan.

### **Pengaruh Intensitas Penggunaan *E-wallet*, *Self-control*, dan Edukasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Akuntansi**

Pengambilan keputusan keuangan merupakan kemampuan mahasiswa dalam menentukan pilihan finansial secara tepat, rasional, dan bertanggung jawab sesuai kebutuhan serta tujuan keuangan. Dalam era digital, keputusan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh perkembangan teknologi finansial seperti *E-wallet*, kemampuan pengendalian diri, dan kebiasaan konsumsi. Menurut *Theory of Planned Behavior* dari Icek Ajzen, perilaku seseorang



**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dimiliki individu. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan *self-control* yang baik cenderung lebih rasional dalam mengelola pengeluaran dan menentukan prioritas kebutuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi sebesar 15,5622 yang termasuk kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menentukan prioritas kebutuhan, mempertimbangkan risiko pengeluaran, dan mengelola keuangan secara lebih terencana. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *E-wallet*, *self-control*, dan edukasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,299 menunjukkan bahwa 29,9% variasi keputusan keuangan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti gaya hidup, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi pribadi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan keuangan mahasiswa terbentuk melalui kombinasi antara kemudahan teknologi finansial, kemampuan pengendalian diri, dan pemahaman keuangan yang dimiliki. Semakin baik edukasi keuangan dan *self-control* mahasiswa, maka semakin bijaksana pula keputusan finansial yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Intensitas penggunaan *E-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti tingginya penggunaan *E-wallet* belum tentu mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan mahasiswa secara langsung.
- 2) *Self-control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti *self-control* berperan dalam membantu mahasiswa mengendalikan pengeluaran dan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak serta rasional.
- 3) Edukasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti edukasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat.
- 4) Intensitas penggunaan *E-wallet*, *self-control*, dan edukasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berperan dalam membentuk perilaku dan keputusan keuangan mahasiswa di era digital.



### Daftar Rujukan

- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 115–124.
- Dewi, N. L. P. S., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self-control, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 13(3).
- du Plessis, C., van Raaij, W. F., & Botha, M. (2024). *Self-control and Financial Well-Being among Young Adults*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Fransisca, A., & Erdiansyah, R. (2020). Perilaku Konsumtif Mahasiswa dalam Perspektif Keuangan Digital. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Frees, M., Kemp, E., & Verhoef, P. (2024). *Financial Education Programs and Behavioral Outcomes in Students*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson Education.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., & Suputra, D. N. P. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Financial literacy and financial behavior among accounting students. *Journal of Physics: Conference Series*, 953(1), 012167.
- Hootsuite. (2022). *Digital 2022: Indonesia Report*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Maharani, R. (2024). Pengaruh self-control dan lingkungan sosial terhadap keputusan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 44–56.
- Mahayani, N. L. A., & Herawati, N. T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Edukasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Profesi Undiksha*, 14(2).
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktaviani, A., & Yunanto, F. (2021). *Dampak Penggunaan E-wallet terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.



**Volume** : 5  
**Nomor** : 1  
**Bulan** : January-June  
**Tahun** : 2026  
**Halaman** : 197-212

- Prasetyo, D. P., & Safitri, A. D. (2021). *Intensitas Penggunaan E-wallet dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Simanjuntak, D., Marpaung, E., & Sihombing, R. (2020). *Sikap Terhadap Fintech dan Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Suadnyana, K., Astawa, I. G. P. B., & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh Biaya Administrasi, Pengetahuan Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-wallet Gopay Pada Mahasiswa. *JIMAT Undiksha*, 14(2).
- Sujana, E. (2019). Perilaku keuangan mahasiswa ditinjau dari literasi keuangan dan pengendalian diri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2), 113–124.
- Widiyanti, N. (2020). *E-wallet sebagai Inovasi Finansial Digital di Era Modern*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press.
- Yulianti, N. K. D., & Sujana, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 13(2).
- Yulianti, N. K. D., & Sujana, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 13(2).